

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Permasalahan pendidikan di Indonesia salah satunya adalah masih rendahnya kualitas pembelajaran di Indonesia, khususnya pada proses belajar mengajar. Seiring permasalahan pendidikan di Indonesia, pengelolaan alat bantu pembelajaran berupa media sangat dibutuhkan untuk membantu proses belajar mengajar (Suartama, 2010). Dalam perkembangannya, banyak teknologi pembelajaran dan metode pembelajaran yang belum bisa dimanfaatkan dengan baik. *Powerpoint*, komunikasi interaktif, dan video edukatif merupakan bagian dalam pengembangan metode pembelajaran. Namun masih banyak yang menggunakan metode ceramah bahkan menggunakan media papan tulis dan tidak sesuai dengan perkembangan zaman saat ini (Arnold, 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung pada saat peneliti melakukan PPLSP semester ganjil tahun 2021 dengan salah satu guru jurusan Pengawasan Mutu Hasil Pertanian (PMHP), terdapat permasalahan yang terjadi di SMKN 1 Cibadak yaitu kurangnya media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran, salah satunya pada mata pelajaran Pengujian Mutu Pangan. Media pembelajaran yang tersedia di sekolah berupa buku cetak yang jumlahnya terbatas, *powerpoint*, modul dan lembar kerja peserta didik. Mata pelajaran Pengujian Mutu Pangan merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi peserta didik kelas XI PMHP di SMK Negeri 1 Cibadak. Pembelajaran biasanya dilakukan menggunakan media *slide powerpoint* juga modul praktikum saja. Untuk itu dibutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif salah satunya video praktikum.

Penggunaan media *powerpoint* memiliki beberapa keunggulan diantaranya praktis dan dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas, memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respons siswa, dan memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan. Selain itu, adapun kekurangan dari media *powerpoint* yaitu tidak semua materi dapat disajikan

dengan menggunakan *powerpoint* dan membutuhkan keterampilan khusus (Kamil, 2018).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan media *powerpoint* dengan media yang lebih interaktif yaitu video praktikum. Kustiani (2012) mengungkapkan bahwa dengan menggunakan video praktikum yang dilengkapi dengan pengenalan alat-alat dalam praktikum dan dilengkapi pula dengan simulasi praktikum dapat membawa peserta didik lebih mudah belajar. Adapun penggunaan video yang digunakan pada proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Acesta, 2014). Kelebihan media video praktikum ini salah satunya membangkitkan motivasi belajar peserta didik (Munadi, 2008). Salah satu KD pada mata pelajaran Pengujian Mutu Pangan yang diambil untuk dijadikan bahan ajar pada pengembangan media pembelajaran video praktikum sebagai alat bantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif adalah KD 3.18 menganalisis standar mutu limbah cair hasil pertanian yaitu pada analisis COD (*Chemical Oxygen Demand*).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Wisada (2019) yang menggunakan video pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XB jurusan akuntansi keuangan lembaga di SMK Negeri 1 Singaraja dan Fitrianiingsih., (2015) efektivitas penggunaan media video pada pembelajaran kesenian siswa kelas XII SMK Negeri 1 Jambu, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan media video. Selain itu juga penelitian dari Nurdin (2019) mengenai pemanfaatan video pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMK, menunjukkan bahwa media video efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Hal itu juga sesuai dengan penelitian Utomo dkk., (2018) yang menggunakan video tutorial dalam pembelajaran sistem pengapian di SMK, bahwa penggunaan media video pada proses pembelajaran dapat menunjukkan rata-rata nilai *post-test* peserta didik lebih baik dari *pre-test*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Praktikum untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik XI Pengawasan Mutu Hasil Pertanian di SMK Negeri1 Cibadak”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka didapati rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kelayakan video pembelajaran praktikum sebagai media pembelajaran pada materi pengujian mutu limbah cair pengolahan hasil pertanian?
- 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik kelompok kontrol yang menggunakan media pembelajaran *Power Point* pada pembelajaran materi pengujian mutu limbah cair pengolahan hasil pertanian?
- 3) Bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video praktikum pada pembelajaran materi pengujian mutu limbah cair pengolahan hasil pertanian?
- 4) Bagaimana perbedaan dari hasil belajar kognitif peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan, antara lain:

- 1) Mengetahui kelayakan video praktikum sebagai media pembelajaran pada materi pengujian mutu limbah cair pengolahan hasil pertanian.
- 2) Mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik kelompok kontrol yang menggunakan media pembelajaran *Power Point* pada pembelajaran materi pengujian mutu limbah cair pengolahan hasil pertanian.
- 3) Mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video praktikum pada pembelajaran materi pengujian mutu limbah cair pengolahan hasil pertanian.
- 4) Mengetahui perbedaan dari hasil belajar kognitif peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

1.4 Manfaat/ Signifikasi Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan penjabaran yang telah disampaikan pada bab I ini, manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu:

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan, terutama tentang materi yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran yang bersangkutan
- 2) Memberikan kemudahan untuk memahami materi dengan penggunaan bahan ajar video praktikum
- 3) Memberikan tambahan informasi dan dijadikan acuan untuk penelitian yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis penelitian, ada juga manfaat praktis penelitian yang dituju kepada peserta didik, guru, sekolah, dan peneliti sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pengujian Mutu Pangan, Non Pangan, Air dan Limbah Industri Pertanian.
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai metode pembelajaran berbasis media komputer sebagai suatu pembelajaran alternatif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bisa memotivasi guru untuk melakukan penelitian guna peningkatan profesionalismenya sebagai tenaga pendidik yang akan bermuara pada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik
- 4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengembangan bahan ajar lain yang dapat diterapkan sebagai alternatif bahan ajar sehingga menambah pengalaman dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dikemudian hari, khususnya dalam pengembangan media pendidikan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi
- BAB II : Pada bab ini peneliti menguraikan teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian
- BAB III : Pada bab ini peneliti menguraikan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
- BAB IV : Pada bab ini peneliti menjelaskan temuan dan pembahasan mengenai pengembangan dan penerapan media pembelajaran video praktikum, *power point*, serta pengaruh penggunaannya terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa
- BAB V : Pada bab ini peneliti menjelaskan simpulan, implikasi, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya